

SKRIPSI

**PENEGAKAN HUKUM PELAKU TINDAK PIDANA VANDALISME
DALAM PERSPEKTIF KUHP**
(Studi Kasus Terhadap Pasal 406 Ayat (1) Dan Pasal 408 di Kota Palembang)

Oleh :

YUDHI WAHAB APRISANDI

011900563



SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM

SUMPAH PEMUDA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : YUDHI WAHAB APRISANDI
NIM : 011900563
JURUSAN : ILMU HUKUM
JUDUL SKRIPSI : PENEGAKAN HUKUM PELAKU
TINDAKPIDANA *VANDALISME*
PERSPEKTIF KUHP (STUDI KASUS PASAL
406 AYAT (1) DAN PASAL 408 di Kota
Palembang)



Palembang, 11 Mei 2023

DISETUJUI/DISAHKAN OLEH

PEMBIMBING PERTAMA

**Dr. H. Firman Freaddy Busroh, SH., M.Hum.,
CTL
NIDN. 02.0310.78.02**

PEMBIMBING KEDUA

**Dr. H. Bambang Sugianto,
SH., M. Hum
NIDN. 02.0101.69.01**

**LAW ENFORCEMENT OF VANDALISM CRIMINAL ACTS IN THE
PERSPECTIVE OF THE I NDONESIAN CRIMINAL CODE
(Case Study 406 Chapter (1) and Chapter 408 in Palembang City)**

**Penulis,
Yudhi Wahab Aprisandi**

**Pembimbing Pertama,
Dr. H. Firman Freaddy Busroh, SH.,
M. Hum., CTL.**

**Pembimbing Kedua,
Dr. H. Bambang Sugianto, SH., M.Hum**

ABSTRAK

The act of vandalism in the city of Palembang is one of the problems in lawenforcement. This often happens when the perpetrators are underage, and sikamdoes not care about the local government in supervising these public facilitieswhich is still lacking, resulting in criminal vandalism in the Palembang city area. The purpose of this research is to find out what drives the occurrence of acts of vandalism and legal sanctions against perpetrators of criminal acts of vandalism in the city of Palembang. The type of research used in this thesis research is empirical legal research. The motives for the perpetrators of vandalism to occur in the city of Palembang are to show their abilities, to give signs or codes that a person, group or gang has visited the place, and to maintain the existence of the nickname for individuals or groups. Legal sanctions for vandalism in Palembang are regulated in Regional Regulation (Perda) Number 13 of 2007 concerning Public Order Enforcers Police.

Keywords : Law Enforcement, Vandalism, Crime.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
D. Ruang Lingkup Penelitian	7
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis Penelitian	8
2. Data Penelitian.....	9
3. Teknik Analisis Data	10
F. Definisi Operasional	10
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Tinjauan Umum Tentang Penegakan Hukum.....	14
1. Pengertian Penegakan Hukum	14
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum	19
B. Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana.....	21
1. Pengertian Tindak Pidana	21
2. Unsur Tindak Pidana.....	23

3. Pertanggung Jawaban Pidana.....	24
4. Jenis Pidana.....	27
C. Tinjauan Umum Tentang <i>Vandalisme</i>	31
1. Pengertian <i>Vandalisme</i>	31
2. Bentuk-Bentuk <i>Vandalisme</i>	33
3. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya <i>Vandalisme</i>	35

**BAB III PENEGAKAN HUKUM PELAKU TINDAK PIDANA
VANDALISME DALAM PERSPEKTIF KUHP (*Studi
Kasus Terhadap Pasal 406 Ayat (1) Dan Pasal 408 di Kota Palembang*)
37**

A. Monografi Kota Palembang.....	37
B. Penegakan Hukum Tindak Pidana <i>Vandalisme</i> di Kota Palembang.....	40
1. Gambaran Umum Tindak Pidana <i>Vandalisme</i>	40
2. Motif-Motif Tindak Pidana <i>Vandalisme</i>	44
3. Penegakan Hukum Tindak Pidana <i>Vandalisme</i>	46
4. Kendala yang Dihadapi dalam Melaksanakan Penegakan Hukum Pelaku Tindak Pidana <i>Vandalisme</i>	48

BAB IV PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA	53
BIODATA	59

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada penulisan kali ini yang berjudul “Penegakan Hukum Pelaku Tindak Pidana Vandalisme Perspektif KUHP (Studi Kasus Pasal 406 ayat (1) dan Pasal 408 di Kota Palembang”, terutama yang ada sangkut pautnya dengan permasalahan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan :

1. Yang mendorong terjadinya perbuatan *Vandalisme* di Kota Palembang yaitu pelaku ingin menunjukkan kemampuannya, memberikan tanda atau kode bahwa seseorang, kelompok atau gerombolan geng telah mengunjungi tempat tersebut, dan menjaga eksistensi dari nickname tersebut bagi individu atau kelompok.
2. Sanksi hukum pelaku vandalisme bahwa jika ada pelaku yang tertangkap melakukan *vandalisme*, di dalam melakukan penegakan hukum tindak pidana *vandalisme* menggunakan upaya persuasif, dimana pemerintah daerah Kota Palembang lebih mengedepankan himbauan yang dilakukan secara halus kepada pelaku, dan jika pelaku tertangkap dan merupakan pelaku yang sudah cukup umur/dewasa penegakan hukum yang dilakukan hanya sebatas himbauan dan mungkin sanksi yang diberikan hanya sekedar mengecat ulang tempat yang dijadikan aksi *vandalisme* pelaku



DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007.
- Abdul Wahid, *Hukum, Suksesi dan Arogansi Kekuasaan*, Al Himayah, Bandung, 1994.
- Agus Rusianto, *Tindak Pidana dan Pertanggungjawaban Pidana (Tinjauan Kritis Melalui Konsistensi Asas, Teori, dan Penerapannya)*, Pernadamedia Grup, Jakarta, 2016.
- Ami Isnaini, 2017, "*Analisa Gerakan Green Generation*", Jurnal Vol 35, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sriwijaya.
- Amir Ilyas, 2012, *Asas-Asas Hukum Pidana*, Rangkang Education Yokyakarta & PUKAP Indonesia, Yokyakarta, 2012.
- Ani Safitri dikutip dari Fajar Rizki Anggono, *Perilaku Vandalisme Pada Remaja di Kabupaten Kulon Progo*.
- Bahtiar, Kasi Penyidikan dan Penyelidikan Satpol PP Kota Palembang, Wawancara Pribadi, pada tanggal 10 April 2023 pada pukul 10.00 WIB, di Kantor Satpol PP Kota Palembang.
- Barda Nawawi Arief, *Kebijakan Hukum Pidana*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2002.
- Barda Nawawi Arief, *Kebijakan Legislatif dalam Penanggulangan Kejahatan Dengan Pidana Penjara*, Universitas Diponegoro, Semarang, 2000.
- Bardan Nawawi Arief, *Masalah Penegakan Hukum dan Kebijakan Penanggulangan Kejahatan*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2001.